

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi ini terdapat beberapa perusahaan yang ingin mendapatkan dana segar dari para investor dengan cara menjadikan saham atau aset perusahaan tersebut terdaftar di bursa efek dan dipasarkan dalam pasar modal. Sebelum dipasarkan dalam pasar modal perusahaan-perusahaan tersebut harus mendaftar terlebih dahulu dan harus memenuhi beberapa syarat dari BEI atau Bursa Efek Indonesia dan OJK atau Otoritas Jasa Keuangan. Setelah memenuhi beberapa syarat dan melakukan IPO (*Initial Public Offering*) kepada publik, perusahaan tersebut wajib menyampaikan informasi kepada BaPePaM yang merupakan singkatan dari Badan Pengawas Pasar Modal (BaPePaM). Badan Pengawas Pasar Modal yaitu sebuah lembaga yang berada dibawah naungan kementerian keuangan yang memiliki tugas sebagai mengatur, membina dan mengawasi kegiatan keseharian dalam pasar modal. Walaupun badan pengawas pasar modal berwenang penuh untuk mengungkapkan laporan keuangan perusahaan di pasar modal, namun hal tersebut tidak diperkenankan karena hal tersebut berkaitan dengan profesi akuntansi dalam menjalankan aturan dasar akuntansi, mengukur serta menyajikan kondisi keuangan dan hasil dari kegiatan bisnis perusahaan.¹

Pasar modal merupakan sebuah pasar yang diterbitkan oleh pemerintah dimana didalamnya terdapat instrument pengelolaan keuangan baik jangka

¹ Richard E. Baker dan dkk, *Akuntansi Keuangan Lanjutan (Perspektif Indonesia)* (Jakarta: SalembaEmpat, 2012), 192.

pendek maupun jangka panjang untuk diperjualbelikan dalam bentuk hutang dan modal. Pasar modal yaitu “*Capital market is the market in which longer term debt (generally those with original maturity of one year or greater) and equity instrument are traded*”. Pasar modal juga memiliki peranan penting dalam mempertemukan penjual (*vendor*) dan pembeli (*investor*).²

ISSI atau Indeks Saham Syariah Indonesia merupakan salah satu wadah saham syariah. Banyak sekali investor tertarik untuk menginvestasikan sebagian dananya. Terutama dalam *real estate* dan properti. Properti dan *real estate* yaitu sektor terpenting dalam negara. Dikarenakan properti dan *real estate* dapat dijadikan indikator untuk melihat kemajuan dan kesehatan kegiatan ekonomi negara. Sektor properti dan *real estate* setiap tahunnya akan mengalami kenaikan harga dikarenakan harga tanah dan bangunan setiap tahunnya naik. Disisi lain, laba dan return saham dalam sektor properti dan *real estate* cukup membuat investor tertarik. Investasi properti merupakan salah satu instrumen bisnis yang digemari investor karena peroperti dan *real estate* menjadi aset yang bernilai dan terus meningkat seiring berjalannya waktu. Walaupun sifatnya yang tidak liquid namun nilainya yang terus naik menyebabkan kekayaan bersih akan bertambah jika memiliki properti maupun *real estate*.³

Pemilihan sektor properti dan *real estate* sebagai objek penelitian yaitu untuk menguji lebih lanjut tentang return saham dalam pencapaian laba dan

² Musdalifah Azis dan dkk, *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham* (Yogyakarta: Deepublish, 2015), 4.

³ Lifepal Media, “*Apa Itu Investasi Properti? Apa Saja Jenisnya dan Gimana Risikonya*” diakses dari <https://lifepal.co.id/media/cara-murah-investasi-properti/> pada tanggal 27 Maret 2021 pukul 08.13 WIB

nilai kinerja perusahaan. Alasan lainnya yaitu karena inflasi tidak begitu berpengaruh terhadap indeks harga saham di sektor properti dan *real estate*.⁴ Bank Indonesia (BI) memberikan *value* terhadap sektor properti dan *real estate* yaitu memiliki peran penting dalam pembangunan perekonomian negara,⁵ sebagaimana hal tersebut pernah dibahas dalam CIMB NIADA FORUM “sektor properti dan *real estate* berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara”.⁶ Disisi lain analisis Sucor Sekuritas Joey Faustian mengatakan bahwa secara fundamental saham sektor properti dan *real estate* dalam keadaan baik namun sentimen negatif dari bursa global maupun regional lebih kuat untuk menekan kinerja saham-saham di dalamnya. Joey Faustian menambahkan “saham-saham properti dan *real estate* berpeluang naik kembali kedepannya sejalan dengan membaiknya penjual properti dan *real estate*”.⁷

Return saham merupakan pengembalian dana dari hasil laba yang diperoleh suatu perusahaan kepada investor.⁸ *Return* saham bisa dilihat dari nilai kinerja suatu perusahaan.⁹ Kinerja suatu perusahaan bisa diamati dari

⁴ Johnson Lukisto dan Njo Anastasia, “Dampak Makroekonomi Terhadap Indeks Harga Saham Sub Sektor Properti Di Indonesia Periode Tahun 1994-2012,” Jurnal Analisa, 3 Februari 2014, 20.

⁵ “BI: Sektor Properti Dorong Perekonomian Nasional,” diakses 17 September 2021, <https://ekbis.sindonews.com/berita/1233551/179/bi-sektor-properti-dorong-perekonomian-nasional>.

⁶ Investor.id, “Kontribusi Signifikan Sub sektor Properti,” 2 Juni 2021, <https://investor.id/property/kontribusi-signifikan-sub-sektor-properti>.

⁷ Grahanusa Mediatama, “Indeks properti turun paling dalam pada 2020, simak prospeknya,” kontan.co.id, 21 Juni 2021, <https://investasi.kontan.co.id/news/indeks-properti-turun-paling-dalam-pada-2020-simak-prospeknya>.

⁸ Bambang Sudyatno dan Bambang Sudarsono, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return Saham pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2009 S/D 2014,” Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE), Vol. 23 No. 1 (2016): 32.

⁹ Fica Nabila, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2015,” Jurnal Simki-Economic, Vol. 01 No. 03 (2017): 4.

ukuran perusahaan itu sendiri. Jikalau ukuran perusahaan besar akan mudah mendapatkan suntikan dana dalam pasar modal dibandingkan dengan perusahaan kecil. Investor lebih yakin dan merasa aman jika meletakkan sebagian dananya kepada perusahaan besar. Jika semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar pula laba yang diperoleh perusahaan tersebut.¹⁰ Ukuran perusahaan yang besar akan dianggap suatu indikator yang menggambarkan risiko bagi investor dalam melakukan investasi. Hal ini disebabkan ukuran perusahaan yang besar akan membangun kepercayaan investor. Peningkatan kepercayaan ini meningkatkan penjualan saham serta return saham.¹¹ I Made Gunartha dan I Made Dana mengungkapkan bahwa “ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.” Namun penelitian tersebut tidak sejalan dengan jurnal Kusmiati dan Mu’minatun yang mengungkapkan bahwa “ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.”

Selain ukuran perusahaan, untuk mengukur nilai kinerja suatu perusahaan bisa dilakukan dengan cara mengukur rasio utang (*leverage*). Banyak sekali investor yang tidak memperhatikan rasio utang sehingga hal ini berdampak pada *return* saham yang diperoleh. Rasio utang seperti sebuah pengungkit yang memiliki arti penggunaannya dapat melipatgandakan profit maupun kerugian. Jadi *leverage* akan meningkatkan potensi imbalan kepada investor, akan tetapi *leverage* juga memiliki potensi terjadi kesulitan

¹⁰ Gede Suarjaya dan Ida Ayu Eka Mayuni, “Pengaruh ROA, Firm Size, EPS, dan PER Terhadap Return Saham pada Sektor Manufaktur di BEI,” *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 7 No. 8 (2018): 4067.

¹¹ I Made Dana dan I Made Gunartha Dwi Putra, “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Perusahaan Farmasi di BEI,” *E-Jurnal Manajemen*, Vol. 5 No. 11 (2016): 6846.

keuangan dan kegagalan bisnis.¹² Hendro sasongko dan fara shaliza dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa “rasio utang (*leverage*) memiliki pengaruh secara signifikan terhadap return saham.” Sedangkan dalam penelitian Raisa Fitri mengungkapkan bahwa “*leverage* baik secara parsial maupun simultan tidak berpengaruh terhadap return saham.”

Mengukur nilai kinerja suatu perusahaan lainnya yaitu menggunakan rasio keuangan. Peneliti menggunakan ROI (*Return on Investment*) dan EPS (*Earning Per Share*) sebagai indikator dari rasio keuangan. “Investor menggunakan ROI sebagai indikator kesehatan suatu perusahaan. ROI yang tinggi dapat menstimulasi harga saham yang lebih tinggi”.¹³ Sehingga hal tersebut berdampak pada tingginya laba suatu perusahaan dan return yang diperoleh investor. Sedangkan EPS merupakan “rasio untuk mengukur keberhasilan suatu manajemen untuk mencapai keuntungan atau profit bagi investor (pemegang saham)”.¹⁴ Jika EPS suatu perusahaan tinggi (besar) maka laba yang disediakan perusahaan akan besar dan membuat investor tertarik dalam membeli saham perusahaan tersebut.

Dalam jurnal Oktavianti menghasilkan sebuah penelitian bahwa “ROI dan EPS secara parsial serta simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham.”¹⁵ Hasil penelitian ini didukung oleh Dian Maulita dan Muhammad Arifin bahwa “ROI maupun EPS baik secara parsial maupun

¹² Stephen A Ross dan dkk, *Pengantar Keuangan perusahaan Corporate Finance Fundament* (Jakarta: Salemba Empat, 2009), 34.

¹³ L. M. Samryn, *Akuntansi Manajemen* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2012), 268.

¹⁴ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 20.

¹⁵ Oktavianti, “Pengaruh Return On Investment (ROI), Earning Per Share (EPS) dan EconomicValueAdded (EVA) Terhadap Return Saham pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2013-2016” *Jurnal Manajemen*, Vol. 5 No. 2 (2018): 70.

simultan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham.”¹⁶ Namun hal ini tidak berlaku dalam penelitian yang dilakukan oleh Natasya Cindy Hidajat dan Putu Vito dan I ketut Wijaya. Dalam penelitian Natasya Cindy Hidajat mengungkapkan bahwa “EPS berpengaruh secara signifikan positif terhadap return saham.”¹⁷ Dan juga hasil penelitian Putu Vito Veda Janitra dan I ketut Wijaya Kesuma mengungkapkan bahwa “ROI dan EPS berpengaruh secara signifikan terhadap return saham.”¹⁸

Selain *leverage*, ukuran perusahaan, ROI dan EPS, peneliti juga memasukkan *Economic Value Added* sebagai variabel Independen. Hal ini dikarenakan EVA merupakan konsep baru yang dikembangkan atau alat ukur modern untuk mengukur kinerja perusahaan. EVA adalah suatu aktivitas manajemen yang menghasilkan value ekonomis suatu perusahaan. Selain itu, dalam penelitian Putu Vito dan I Ketut Wijaya, Hendro Sasongko dan Fara Shaliza, serta Oktavianti sepakat bahwa “EVA tidak berpengaruh terhadap return saham.” Jadi return saham tidak dipengaruhi oleh adanya EVA. Namun penelitian tersebut tidak sejalan yang dilakukan oleh Natasya Cindy Hidajat yang menghasilkan bahwa “EVA berpengaruh positif terhadap return saham.”

¹⁶ Muhammad Arifin dan Dian Maulita, “Pengaruh Return On Investment (ROI) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Return Saham Syariah (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2012-2016)” *Jurnal Manajemen*, Vol. 8 No. 1 (2018): 10.

¹⁷ Natasya Cindy Hidajat, “Pengaruh Return On Equity, Earning Per Share, Economic Value Added dan Market Value Added Terhadap Return Saham pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016,” *Jurnal Ekonomi*, Vol. XXIII No. 1 (2018): 62.

¹⁸ I Ketut Wijaya Kesuma dan Putu Vito Veda Janitra, “Pengaruh EPS, ROI dan EVA Terhadap Return Saham Perusahaan Otomotif di BEI”, *Jurnal Manajemen* Vol. 4 No. 7 (2015): 1831.

Dari penjelasan di atas dapat dirangkum bahwa peneliti akan mengambil objek penelitian di perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar dalam ISSI sebanyak 77 perusahaan mengingat sektor tersebut sangat memiliki pengaruh terhadap perkembangan suatu negara. Return saham sebagai variabel dependen mengingat salah satu keinginan investor dalam berinvestasi tidak lain menginginkan return saham dari suatu perusahaan. Serta ukuran perusahaan, *leverage*, *economic value added*, *return on investment* dan *earning per share* sebagai variabel independen mengingat variabel-variabel tersebut merupakan variabel yang dipakai para peneliti terdahulu. Berdasarkan hal itu maka peneliti mengangkat judul **Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Economic Value Added, Return On Investment Dan Earning Per Share Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2016 - 2020.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas maka permasalahan yang diangkat oleh peneliti yaitu :

1. Apakah ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di indeks saham syariah indonesia ?
2. Apakah *leverage* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di indeks saham syariah indonesia ?

3. Apakah *economic value added* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di indeks saham syariah indonesia ?
4. Apakah *return on investment* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di indeks saham syariah indonesia ?
5. Apakah *earning per share* memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di indeks saham syariah indonesia ?
6. Apakah ukuran perusahaan, *leverage*, *economic value added*, *return on investment* dan *earning per share* secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap return saham pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di indeks saham syariah indonesia periode 2016 – 2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap return saham pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di indeks saham syariah indonesia periode 2016 - 2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh *economic value added* terhadap return saham pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di indeks saham syariah indonesia periode 2016 – 2020.

4. Untuk mengetahui pengaruh *return on investment* terhadap return saham pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di indeks saham syariah indonesia periode 2016 – 2020.
5. Untuk mengetahui pengaruh *earning per share* terhadap return saham pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di indeks saham syariah indonesia periode 2016 – 2020.
6. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan ukuran perusahaan, *leverage*, *economic value added*, *return on investment* dan *earning per share* terhadap *return* saham pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di indeks saham syariah indonesia 2016 – 2020.

D. Asumsi Penelitian

Asumsi dalam karya ilmiah memiliki makna praduga atau anggapan sementara yang kebenarannya masih perlu dibuktikan. Asumsi merupakan suatu landasan berfikir yang dianggap benar walaupun hanya sementara, karena asumsi bukanlah suatu kepastian.¹⁹ “Asumsi penelitian merupakan anggapan dasar atau postulat tentang suatu hal yang berkenaan dengan masalah penelitian yang kebenarannya sudah diterima oleh peneliti”.²⁰ Return saham dipengaruhi oleh ukuran perusahaan²¹, *leverage*²², *economic*

¹⁹ Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), 57.

²⁰ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah edisi revisi* (Pamekasan: STAIN Press, 2015), 10.

²¹ I Made Dana dan I Made Gunartha Dwi Putra, “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Perusahaan Farmasi di BEI,” *E-Jurnal Manajemen*, Vol. 5 No. 11 (2016): 6846.

²² Fara Shaliza dan Hendro Sasongko, “Pengaruh Leverage, Profitabilitas dan Economic Value Added (EVA) Terhadap Return Saham pada Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2012-2016”, Vol. 4 No 1 (2018): 66.

*value added*²³, *return on investment*²⁴ dan *earning per share*²⁵. Penelitian ini menggunakan variabel yang diasumsikan berpengaruh terhadap return saham adalah ukuran perusahaan, *leverage*, *economic value added*, *return on investmen* dan *earning per share* dianggap *ceteris paribus* (kontribusi).

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara pada rumusan masalah dalam penelitian. Karena jawaban yang diberikan didasarkan atas teori belum pada fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi dengan kata lain hipotesis dikatakan sebagai jawaban teoritis pada rumusan masalah penelitian bukan jawaban empirik.²⁶

Ada beberapa pertimbangan yang harus dilihat dalam membangun hipotesis :²⁷

1. Untuk memudahkan penganalisisan masalah, sebaiknya peneliti menggunakan asumsi – asumsi. Penggunaan asumsi sangat populer dalam penelitian
2. Hipotesis biasanya harus selalu konsisten dengan teori yang telah ada
3. Hipotesis harus dapat diuji dengan prosedur penelitian ilmiah

²³ Ferawati, “Pengaruh Economic Value Added dan Rasio Profitabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia,” *Jakpi*, Vol. 05 No. 01 (2017): 62.

²⁴ I Ketut Wijaya Kesuma dan Putu Vito Veda Janitra, “Pengaruh EPS, ROI dan EVA Terhadap Return Saham Perusahaan Otomotif di BEI” Vol. 4 No. 7 (2015): 1832.

²⁵ Natasya Cindy Hidajat, “Pengaruh Return On Equity, Earning Per Share, Economic Value Added dan Market Value Added Terhadap Return Saham pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016,” *Jurnal Ekonomi*, Vol. XXIII No. 1 (2018): 65.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: CV Alfabeta, 2014), 93.

²⁷ Widarto Rachbini dan dkk, *Metode Riset Ekonomi & Bisnis (Analisis Regresi-SPSS & SEM-Lisler)* (Jakarta Selatan: Universitas Mercu Buana, 2020), 83.

4. Semua bentuk term dan definisi harus bersifat operasional sebagai konsekuensi keharusan untuk menguji hipotesis
5. Hipotesis yang diduga harus memberikan kemungkinan jawaban bagi masalah – masalah yang sedang dihadapi oleh peneliti.

Hipotesis yaitu jawaban pada masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin serta paling tinggi tingkat kebenarannya.²⁸ Jadi hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

H₀₁ : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara ukuran perusahaan terhadap *return* saham

H_{a1} : Ada pengaruh yang signifikan antara ukuran perusahaan terhadap *return* saham.

H₀₂ : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara leverage terhadap *return* saham

H_{a2}: Ada pengaruh yang signifikan antara *Leverage* terhadap *return* saham.

H₀₃ : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara *economic value added* (EVA) terhadap *return* saham

H_{a3}: Ada pengaruh yang signifikan antara *economic value added* (EVA) terhadap *return* saham.

H₀₄ : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara *return on investment* (ROI) terhadap *return* saham.

H_{a4}: Ada pengaruh yang signifikan antara *return on investment* (ROI) terhadap *return* saham.

²⁸ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah edisi revisi* (Pamekasan: STAIN Press, 2015), 11.

H₀₅ : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara *earning per share* terhadap *return saham*.

H_{a5}: Ada pengaruh yang signifikan antara *earning per share* (EPS) terhadap *return saham*.

H₀₆ : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara ukuran perusahaan, *leverage*, *economic value added*, *return on investment* dan *earning per share* terhadap *return saham*.

H_{a6} : Ada pengaruh yang signifikan antara ukuran perusahaan, *leverage*, *economic value added*, *return on investment*, dan *earning per share* terhadap *return saham*.

F. Kegunaan Penelitian

1. Teoritis

Kegunaan teoritis merupakan hasil penelitian yang berfungsi untuk perkembangan ilmu pengetahuan. Peneliti berharap hasil dari penelitian ini bisa bermanfaat dan menambah wawasan pembaca mengenai *return saham* dan beberapa variabel – variabel yang mempengaruhinya.

2. Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat pada :

a) Investor

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan informasi dalam melakukan investasi yaitu seorang investor atau pemegang saham, serta bisa dijadikan pertimbangan untuk melakukan investasi dalam perusahaan.

b) Perusahaan

Hasil penelitian ini juga diharapkan menjadi suatu pertimbangan oleh perusahaan itu sendiri agar bisa menilai kinerja manajemennya dengan menggunakan rasio keuangan.

c) Bagi Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN Madura)

Hasil dari penelitian ini juga diharapkan bermanfaat bagi kampus tercinta IAIN Madura dan dapat memberikan kontribusi baik dari segi referensi untuk mahasiswa Akuntansi IAIN Madura. Untuk perpustakaan IAIN Madura diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi salah satu acuan dan referensi bagi peneliti selanjutnya yang membahas hal serupa.

d) Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan dan wawasan mengenai Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, *Economic Value Adde*, *Return OnInvestment* dan *Earning Per Share* terhadap Return Saham. Penelitian ini juga dilakukan untuk memperoleh gelar sarjana akuntansi di fakultas ekonomi dan bisnis islam di IAIN Madura.

e) Bagi Masyarakat

Suatu perusahaan memberikan pengaruh kepada masyarakat dengan beberapa cara. Seperti orang yang menjadi pekerja di perusahaan memperoleh perlindungan penanam modal dalam negeri. Informasi keuangan perusahaan yang baik dapat membantu

masyarakat menyediakan info atau tren perkembangan terakhir tentang rangkaian aktivitas perusahaan.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk mengarahkan dan mengukur sejauh mana proses penelitian ini dapat diambil manfaatnya, maka perlu adanya sebuah ruang lingkup penelitian.

Dalam penelitian ini ruang lingkungnya yaitu sebagai berikut :

1. Objek penelitian ini yaitu perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar dalam indeks saham syariah indonesia (ISSI).
2. Periode penelitian dari tahun 2016 – 2020.
3. Variabel operasional dalam penelitian dengan indikatornya sebagai berikut :

Tabel 1.1
Ringkasan definisi operasional dan indikator variabel

Variabel	Definisi	Rumus	Skala
Return Saham (Y)	Hasil dari penanaman modal atau dana dari sebuah investasi yang dilakukan	$\frac{Pt - (pt-1)}{Pt-1}$	Rasio
Ukuran Perusahaan (X ₁)	Nilai kinerja perusahaan dari seluruh total aktiva	Ukuran perusahaan = Ln of total aktiva	Rasio

Leverage (X_2)	Persentase total hutang terhadap modal pribadi	$\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total ekuitas}}$	Rasio
Economic Value Added (X_3)	Selisih pengembalian modal dan biaya modal lalu dikalikan modal yang beredar	$\text{NOPAT} - (\text{WACC} \times \text{Invested Capital})$	Rasio
Return On Investment (X_4)	Keuntungan bersih setelah pajak dibagi total aset	$\frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total aktiva}}$	Rasio
Earning Per Share (X_5)	Persentase laba setelah pajak terhadap jumlah lembar saham	$\frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{jumlah saham yang beredar}}$	Rasio

Sumber : diolah kembali dari skripsi Nining Puji Astuti, UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru dengan judul Pengaruh Erning Per Share(EPS) Price Earning Ratio(PER) dan Debt to Equity Ratio(DER) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI), 2013.

H. Definisi Istilah

Penelitian ini berjudul ” Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, *Economic Value Added*, *Return On Investment* Dan *Earning Per Share* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Properti Dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2016 – 2020. Maka peneliti akan memaparkan beberapa istilah terkait judul peneliti.

1. Ukuran Perusahaan dalam penelitian Ida Ayu dan Gede Suarjaya yang dikemukakan oleh Riyanto merupakan “ukuran besar kecilnya suatu perusahaan dilihat dari besarnya nilai ekuitas, nilai penjualan atau nilai aktiva”.²⁹ Jadi perusahaan dikatakan memiliki nilai kinerja yang bagus jika nilai ekuitas, nilai penjualan atau nilai aktiva besar.
2. *Leverage* merupakan utang yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Penggunaan utang yang berhasil meningkatkan pendapatan berarti meningkatkan ekuitas perusahaan. Namun, jika tidak berhasil hal tersebut akan berdampak pada laba perusahaan. Dalam sudut pandang pemberi pinjaman, jika laba tidak ada komitmen pokok pinjaman harus tetap dipenuhi.³⁰ Jika perusahaan tidak berhasil dan laba perusahaan tidak bertambah atau bahkan kurang maka hal tersebut berdampak pada return saham perusahaan tersebut. Dan juga dikhawatirkan tidak bisa memberikan return saham.
3. *Economic Value Added* (EVA) adalah alat ukur yang digunakan kebanyakan para investor untuk mengukur profitabilitas operasi dari

²⁹ Mayuni, “*Pengaruh ROA, Firm Size*”, 4071

³⁰ Helfert, *Analisis Laporan Keuangan*, 73

suatu perusahaan. *Cost* modal liabiliti dikurangi ketika menghitung laba bersih tetapi *cost* ini tidak dikurangkan pada saat menghitung *cost* modal ekuiti. Jadi secara ekonomis, laba bersih ditetapkan tinggi dari pada laba bersih yang sebenarnya.³¹ Brigham dan Houston mengungkapkan bahwa “EVA merupakan nilai yang ditambahkan manajemen kepada investor dalam kurun waktu satu tahun.”³²

4. *Return on Investment* (ROI) yaitu salah satu ukuran kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba dari aktivitas investasi. Investasi tersebut meliputi nilai aktiva yang digunakan dalam menunjang aktifitas kegiatan komersial perusahaan yang bersangkutan.³³
5. *Earning per Share* (EPS) yaitu perbandingan antara jumlah *earning* (laba bersih) yang diberikan kepada investor dalam jumlah lembar saham perusahaan yang beredar.³⁴ EPS juga bisa diartikan sebagai salah satu analisis rasio pasar yang bermanfaat untuk mengukur nilai saham, investor bisa menggunakan EPS untuk mengetahui nilai kinerja suatu perusahaan.³⁵ Jika suatu perusahaan mengalami kenaikan terhadap EPS maka kondisi keuangan perusahaan tersebut dalam keadaan baik dan membuat investor tertarik untuk menawar dan membeli saham perusahaan tersebut.

³¹ Ferawati, “Pengaruh Economic Value Added dan Rasio Profitabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia,” *Jakpi*, Vol. 05 No. 01 (2017): 53.

³² Brigham dan Houston, *Dasar - Dasar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Salemba Empat, 2014), 68.

³³ Samryn, *Akuntansi Manajemen*, 268

³⁴ Mayuni, “Pengaruh ROA, Firm Size”, 4067

³⁵ Putri Lia Dwi Puspitasari dan dkk, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Total Asset Turnover, Return On Asset, Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Earning Per Share Terhadap Return Saham Syariah pada Perusahaan Perdagangan, Jasa, dan Investasi Yang Terdaftar Di Indonesia Sharia Stock Indeks (ISSI) Periode 2012-2015”, *Jurnal Akuntansi*, Vol. 7 No. 1 (2017): 3.

Berdasarkan definisi istilah diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ukuran perusahaan, *leverage*, *economic value added*, *return on investment*, dan *earning per share* merupakan alat ukur yang digunakan dalam mengukur nilai kinerja suatu perusahaan sehingga akan berpengaruh pada return saham.

I. Kajian Penelitian Terdahulu

Tabel 1.2

Kajian Penelitian Terdahulu

No	Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Masalah penelitian	Hasil Penelitian	persamaan	Perbedaan
1	Oktavianti (2018)	Pengaruh <i>Return On Investment</i> (ROI), <i>Earning Per Share</i> (EPS) Dan <i>Economic Value Added</i> (EVA) Terhadap <i>Return Saham</i> Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di BEI Pada Tahun 2013 - 2016	Peneliti (Oktavianti) mengangkat judul tersebut sebagai penelitian dikarenakan industri Indonesia mengalami peningkatan dari tahun ke tahun dan banyak sekali investor yang ingin membeli saham	ROI, EPS dan EVA tidak memiliki pengaruh terhadap return saham	Persamaan pada penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama – sama menggunakan ROI, EPS dan EVA sebagai	Perbedaan pada penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan yaitu terletak pada objek. Penelitian ini menggunakan

			<p>perusahaan tersebut untuk memperoleh return saham. Disisi lain terdapat investasi asing dari jepang yang jumlahnya sangat besar. Oktavianti menghitung return perusahaan melalui kondisi perusahaan dan kinerja manajemen perusahaan dimana indikatornya yaitu ROI, EPS dan EVA.</p>		<p>variabel independen serta return saham sebagai variabel dependen.</p>	<p>perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI 2013 – 2016</p>
2	Putu Vito Veda Janitra dan	<p>Pengaruh EPS, ROI dan EVA Terhadap Return Saham Perusahaan Otomotif di BEI</p>	<p>Peneliti (Putu dan I Ketut) mengambil judul tersebut sebagai penelitian</p>	<p>- EPS dan ROI berpengaruh</p>	<p>- Persamaan penelitian ini yaitu sama –</p>	<p>- Perbedaan penelitian ini yaitu dibagian</p>

	I Ketut Wijaya Kesuma (2015)		dikarenakan industri otomotif mengalami perkembangan yang pesat. Keduanya mengukur return saham perusahaan tersebut dengan menghitung nilai kinerja perusahaan yang indikatornya adalah EPS, ROI dan EVA.	terhadap return saham - EVA tidak berpengaruh terhadap return saham	sama menggunakan variabel EPS, ROI, dan EVA sebagai Variabel independen - Sama – sama menggunakan variabel <i>return</i> saham sebagai variabel dependen	objek. Objek yang diambil dalam penelitian ini yaitu perusahaan otomotif di BEI - Periode 2009 - 2013
3	Dian Maulita dan Muhamma	Pengaruh <i>Return On Investment</i> (ROI) Dan <i>Earning Per Share</i> (EPS) Terhadap Return Saham Syariah (Studi Kasus Pada	Peneliti (Dian dan Muhammad) mengangkat judul tersebut untuk diteliti dikarenakan	ROI dan EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham	- Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang

	d Arifin (2018)	Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Pada Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2012 - 2016)	pertumbuhan pasar saham syariah lebih dominan dibandingkan dengan non syariah. Selain itu industri manufaktur memiliki peran besar dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan meningkat setiap tahunnya.		akan dilakukan yaitu sama – sama menggunakan ROI dan EPS sebagai variabel independen serta return saham sebagai variabel dependen - Indeks yang diambil yaitu ISSI	akan dilakukan terletak pada objek dan periode. Objek dan periode penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman 2012 – 2016
--	--------------------	--	---	--	---	---

4	Natasya Cindy Hidajat (2018)	Pengaruh <i>Return On Equity</i> , <i>Earning Per Share</i> , <i>Economic Value Added</i> , Dan <i>Market Value Added</i> Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010 – 2016	Peneliti (Natasya) mengangkat judul tersebut untuk diteliti dikarenakan <i>market capitalization</i> terendah terdapat pada sektor pertanian dan menunjukkan kurangnya ketertarikan investor untuk berinvestasi dalam sektor pertanian	- ROE, EPS, EVA dan MVA memiliki pengaruh positif terhadap Return Saham	Persamaan dalam penelitian ini yaitu : - EPS dan EVA sebagai variabel independen - Return saham sebagai variabel dependen	Perbedaan dalam penelitian ini yaitu : - ROE dan MVA sebagai variabel independen - Perusahaan sektor pertanian - Indeks BEI - Periode 2010 – 2016
5	Zakiia Fadila dan Mardiah	Pengaruh <i>Earning Per Share</i> , <i>Return On Investment</i> Terhadap Return Saham Pada Perusahaan	Peneliti (Zakiia dan Mardiah) mengangkat judul tersebut untuk	EPS dan ROI tidak memiliki pengaruh	Persamaan penelitian :	Perbedaan: - Indeks BEI

	Hasanah (2020)	Peroperti dan <i>Real Estate</i> yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	diteliti dikarenakan semakin meningkatnya apresiasi masyarakat terhadap perusahaan publik dan salah satu tujuannya yaitu ingin return saham	positif terhadap Return Saham	- Variabel independen yaitu EPS dan ROI - Variabel dependen yaitu return saham - Perusahaan sektor properti dan <i>real estate</i>	- Periode 2015 - 2019
6	Ela Widasari dan Vera Varidoh (2017)	Pengaruh <i>Return On Investment</i> (ROI), <i>Return On Equity</i> (ROE), <i>Earning Per Share</i> (EPS) dan <i>Economic Value Added</i> (EVA) Terhadap Return Saham	Peneliti (Ela dan Vera) mengangkat judul tersebut untuk diteliti dikarenakan ingin membuktikan ada tidaknya pengaruh ROI,ROE, EPS dan EVA	- EPS berpengaruh positif signifikan terhadap return saham - ROI, ROE dan EVA tidak	Persamaan: - Variabel independen ROI, EPS dan EVA	Perbedaan: - Variabel independen ROE - Indeks BEI

			terhadap return saham mengingat ketidakkonsistenan penelitian terdahulu	berpengaruh terhadap Return Saham	Variabel dependen return saham	Periode 2011 – 2015
7	Ferawati (2017)	Pengaruh <i>Economic Value Added</i> dan Rasio Profitabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia	Peneliti (Ferawati) mengangkat judul penelitian tersebut dikarenakan EVA sering digunakan perusahaan sebagai etolak ukur kinerja, namun kebanyakan seperti investor menggunakan ROA, ROE dan EPS untuk menilai tingkat pendapatan atas saham	- EVA, ROA, ROE dan EPS berpengaruh signifikan terhadap return saham	Persamaan: - Variabel independen EVA dan EPS	Perbedaan: - Variabel independen yaitu profitabilitas dengan indikator ROA dan ROE - Indeks BEI - Perusahaan manufaktur

8	Lilik Srihariyani (2010)	Analisis Pengaruh <i>Economic Value Added (EVA)</i> dan Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Syariah	Peneliti (Lilik) mengangkat judul tersebut untuk diteliti dikarenakan kinerja indeks saham islami yang diukur dalam JII lebih baik dari IHSG dan Indeks LQ45 serta untuk membuktikan kebenaran penelitian – penelitian terdahulu	- ROA, ROE, EPS dan EVA berpengaruh signifikan terhadap return saham	Persamaan: - Variabel independen EVA dan EPS - Variabel dependen return saham	Perbedaan: - Variabel independen ROA dan ROE - Indeks JII
9	Ayu Nurhayati Aisah dan Kastawan Mandala (2016)	Pengaruh <i>Return On Equity, Earning Per Share, Firm Size</i> dan <i>Operating Cash Flow</i> Terhadap Return Saham	Peneliti (Ayu dan Kastawan) mengangkat judul tersebut dikarenakan ingin membuktikan variabel independen ROE, EPS, <i>firm size</i> dan	- ROE dan <i>Firm Size</i> tidak memiliki pengaruh terhadap return saham	Persamaan: - Variabel independen EPS dan <i>Firm size</i> (ukuran perusahaan)	Perbedaan: - Variabel independen ROE dan <i>operating cash flow</i>

			<i>operating cash flow</i> ada atau tidak ada pengaruh terhadap return saham mengacu pada penelitian terdahulu yang tidak konsisten	- EPS berpengaruh negatif signifikan terhadap return saham - <i>Operating Cash Flow</i> berpengaruh positif signifikan terhadap return saham	Variabel dependen return saham	Indeks Kompas 100 - Periode 2011 – 2015
10	Hendro Sasongko dan Fara Shaliza (2018)	Pengaruh <i>Leverage, Profitabilitas, Dan Economic Value Added (EVA)</i> Terhadap Return Saham Pada Industri Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2012 –	Peneliti (Hendro dan Fara) mengangkat judul tersebut untuk diteliti dikarenakan adanya temuan – temuan empiris mengenai <i>leverage, profitabilitas</i> dan EVA	- Secara parsial <i>profitabilitas</i> dan EVA tidak berpengaruh terhadap return saham	Persamaan: - Variabel independen leverage dan EVA	Perbedaan: - Variabel independen profitabilitas - Indeks BEI - Periode 2012 – 2016

		2016	yang telah diuji sebelumnya oleh beberapa peneliti yang tidak konsisten	- Secara simultan profitabilitas, <i>leverage</i> , dan EVA berpengaruh positif signifikan terhadap return saham	- Variabel dependen return saham	- Perusahaan makanan dan minuman
11	Raisa Fitri (2017)	Pengaruh Kebijakan Deviden, <i>Leverage</i> Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI)	Peneliti mengangkat judul tersebut untuk diteliti dikarenakan negara mengalami pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan penduduk mengkonsumsi produk semakin banyak sehingga membuat	Secara parsial maupun simultan ke 4 variabel X tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham	Persamaan: - Variabel independen - <i>leverage</i> - Variabel dependen <i>return</i> saham	Perbedaan: - Variabel independen kebijakan dividen dan profitabilitas - Perusahaan sub sektor makanan dan minuman

			perusahaan industri makanan dan minuman dilirik oleh para investor untuk berinvestasi dan mendapatkan return			Indeks BEI - Periode 2013 - 2015
12	Fahmi, Kosasih dan R. Aditya Kristantom o Putra (2019)	Pengaruh <i>Profitabilitas</i> dan <i>Leverage</i> Terhadap Return Saham pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Indeks LQ45	Peneliti (Fahmi dan R. Aditya) mengangkat judul tersebut dikarenakan terdapat perbedaan harga saham BUMN empat tahun terakhir (2014 - 2017)	- Profitabilitas dan leverage secara parsial dan simultan berpengaruh positif signifikan terhadap <i>return</i> saham	Persamaan: - Variabel independen leverage - Variabel dependen <i>return</i> saham	Perbedaan: - Variabel independen profitabilitas dengan indikator ROE - Perusahaan BUMN - Indeks LQ45 - Periode 2014 - 2017

13	Ridwan Jaza'i, Edi Subiyantor o, Harmono (2018)	Pengaruh EPS, ROI dan EVA terhadap Return Saham Perusahaan Otomotif di Bursa Efek Indonesia (BEI)	Peneliti (Ridwan, Edi dan Harmono) mengangkat judul tersebut dikarenakan indonesia memiliki perkembangan yang sangat pesat pada dunia otomotif. Perkembangan ini dipicu oleh pertumbuhan ekonomi yang stabil, peningkatan kelas menengah dan peningkatan investasi sektor otomotif	Secara parsial EPS dan ROI berpengaruh positif signifikan terhadap return saham, sedangkan EVA tidak berpengaruh terhadap return saham Secara simultan EPS, ROI dan EVA berpengaruh positif signifikan terhadap return saham	Persamaan: Variabel independen EPS, ROI dan EVA Variabel dependen return saham	Perbedaan: Perusahaan sektor otomotif Indeks BEI Periode 2014 – 2017
----	---	---	--	---	--	---

14	I Made Gunartha Dwi Putra dan I Made Dana (2016)	Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Perusahaan Farmasi di BEI	Peneliti (Gunartha dan Dana) mengangkat judul tersebut dikarenakan industri farmasi merupakan perusahaan yang berada pada sektor bisnis yang strategis dan mempunyai perputaran bisnis yang tinggi	Profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap return saham <i>Leverage</i> dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap return saham	Persamaan: Variabel independen leverage Variabel dependen return saham	Perbedaan: Variabel independen profitabilitas dengan indikator ROA dan likuiditas dengan indikator <i>current ratio</i> Perusahaan farmasi Indeks BEI Periode 2010 – 2014
----	--	---	--	---	--	---

15	Kusmiati dan Mu'minatus (2018)	Pengaruh Variabel Ekonomi Makro, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham pada Perusahaan Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia	Peneliti (Kusmiati dan Mu'minatus) mengangkat judul tersebut dikarenakan	Ekonomi makro berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham Profitabilitas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap return saham Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap return saham.	Persamaan: Variabel independen yaitu ukuran perusahaan Variabel dependen return saham	Perbedaan: Variabel independen yaitu ekonomi makro dan profitabilitas dengan indikator ROA Perusahaan sektor perbankan Indeks BEI Periode 2014 – 2016
----	--------------------------------	--	--	--	---	---

